

02

PM KNOWLEDGE AREAS

Bidang Pengetahuan Manajemen Proyek

Project Management Knowledge Areas

- PMI menciptakan seperangkat terminologi standar dan pedoman untuk manajemen proyek, yang dikenal sebagai bidang pengetahuan manajemen proyek. Ini adalah standar yang berkembang yang diperbarui secara berkala di PMBOK-nya.
- Bidang pengetahuan (**knowledge area**) manajemen proyek bertepatan dengan kelompok proses (**process group**), yang merupakan inisiasi proyek, perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, pemantauan dan pengendalian, dan penutupan proyek. Ini adalah fase kronologis yang dilalui setiap proyek.
- Kita dapat menganggap kelompok proses sebagai horizontal, sedangkan bidang pengetahuan vertikal. Bidang pengetahuan adalah materi pokok teknis inti, yang diperlukan untuk manajemen proyek yang efektif.

5 Process Groups and 10 Knowledge Area

5 Process Groups

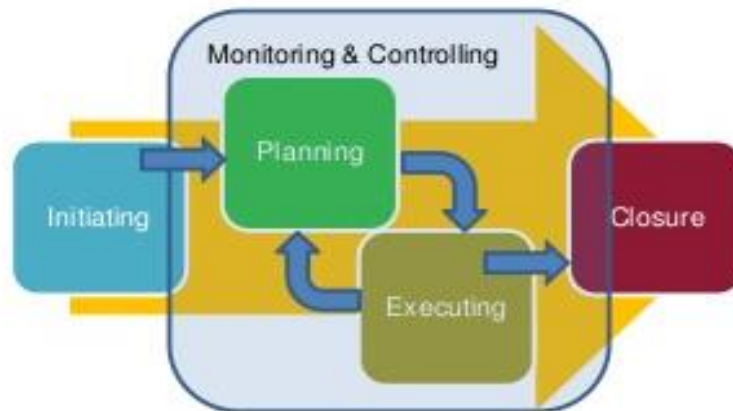
Initiating Process Group

Planning Process Group

Executing Process Group

Monitoring & Controlling Process Group

Closing Process Group



10 Knowledge Areas

Integration Management

Scope Management

Time Management

Cost Management

Quality Management

Human Resource Management

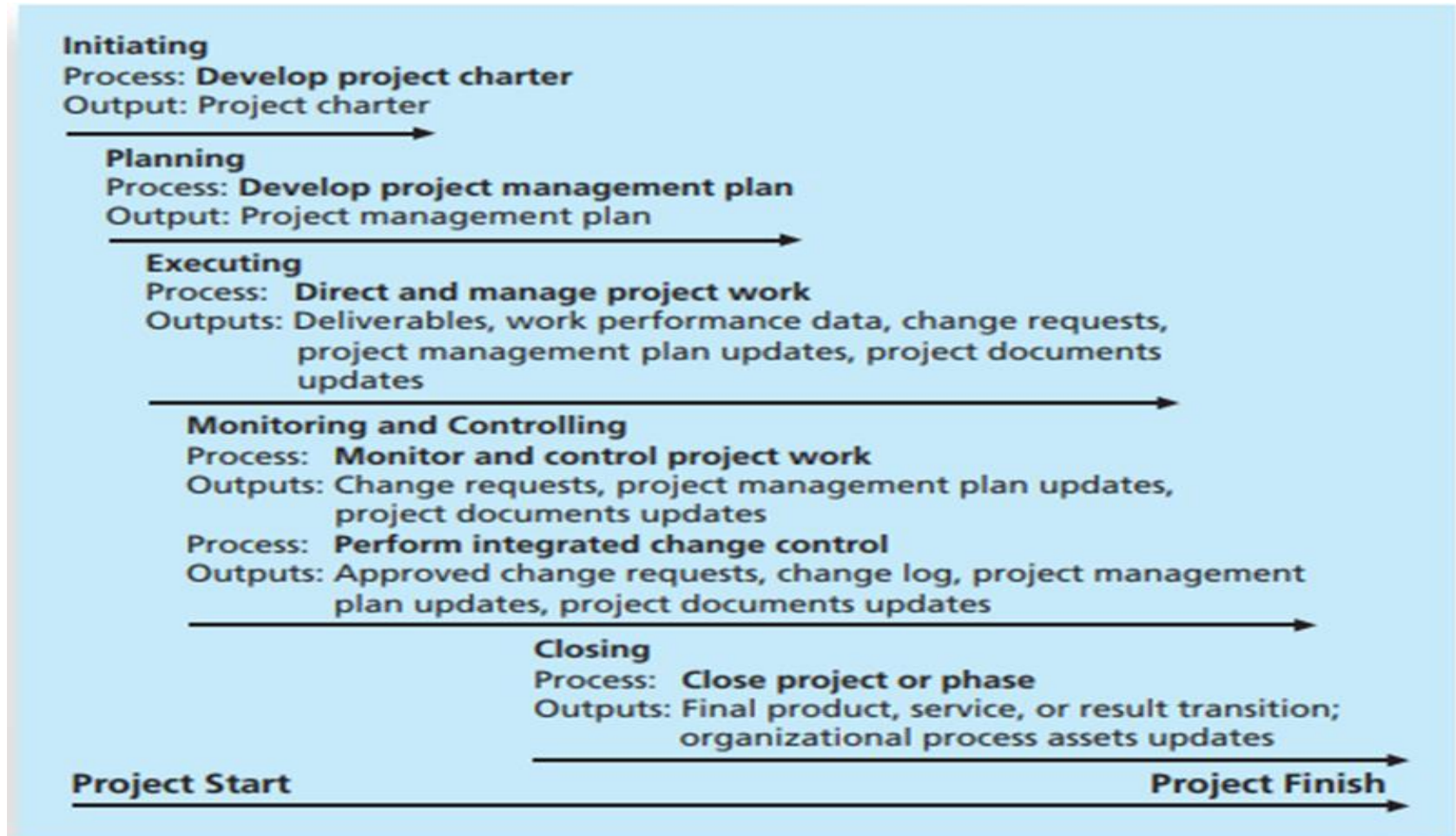
Communication Management

Risk Management

Procurement Management

Stakeholder Management

GAMBARAN KELOMPOK PROSES



10 BIDANG PENGETAHUAN

Bidang pengetahuan adalah kompetensi utama yang harus dikembangkan seorang manajer proyek

- Empat bidang pengetahuan ini mengarah kepada proyek spesifik (lingkup, waktu, biaya dan mutu)
- Empat bidang pengetahuan yang merupakan alat pencapaian tujuan proyek (SDM, komunikasi, resiko, dan manajemen pengadaan)
- Satu bidang pengetahuan (manajemen integrasi proyek) mempengaruhi oleh semua bidang pengetahuan lainnya
- project integration management mempengaruhi dan dipengaruhi oleh 9 area pengetahuan lainnya.

47 Proses PMBOK Process

		Knowledge Areas										
		Integration	Scope	Time	Cost	Quality	Human Resources	Communication	Risk	Procurement	Stakeholder	
Phases	Groups											
Initiation	Initiating	1									1	2 → 2 Areas
Panning	Planning	1	4	6	3	1	1	1	5	1	1	24 → 10 Areas
Execution	Executing	1				1	3	1		1	1	8 → 6 Areas
	Mon & Contr.	2	2	1	1	1		1	1	1	1	11 → 9 Areas
Close-out	Closing	1								1		2 → 2 Areas
		6	6	7	4	3	4	3	6	4	4	47

source : <https://www.youtube.com/watch?v=zYgf9OVUhnI>

6 PROCESS	Knowledge Area
	1. INTEGRATION
Initiating	1.1 Develop Project Charter
Planning	1.2 Develop Project Management Plan
Executing	1.3 Direct and Manage Project Work
Monitoring and Controlling	1.4 Monitor and control Project Work
	1.5 Perform integrated Change Control
Closing	1.6 Close Project or Phase

1. Manajemen Integrasi Proyek

Area pengetahuan ini berisi tugas-tugas yang menyatukan keseluruhan proyek. Meliputi proses dan aktivitas yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mendefinisikan, mengombinasikan, menyatukan, dan mengkoordinasikan berbagai proses dan aktivitas manajemen proyek.

1.1. Develop Project Charter.

Membuat piagam proyek atau proyek definition

1.2. Develop Project Management Plan.

Membuat perencanaan proyek, Ini adalah dokumen panduan utama untuk manajer proyek dan hasil akhir dari fase perencanaan. Ini digunakan untuk memastikan hasil yang sukses untuk proyek.

PROJECT INTEGRATION MANAGEMENT

Koordinasi keseluruhan pekerjaan proyek

1.3. Direct and Manage Project Work

Mengarahkan dan mengelola pelaksanaan proyek

1.4. Monitor and Control Project Work

Proses ini berisi pekerjaan yang diperlukan untuk memantau proyek, melakukan **analisis nilai yang diterima** dan laporan status proyek, dan mengidentifikasi potensi perubahan proyek.

1.5. Perform integrated Change Control

Mengintegrasikan pelaksanaan prosedur kontrolperubahan. Apakah proyek membutuhkan formulir permintaan perubahan, persetujuan sponsor proyek, dan administrasi lainnya.

1.6. Close Project or Phase

Proses ini berisi tugas-tugas yang diperlukan untuk **menutup** proyek, atau fase proyek.

4 PROCESS	Knowledge Area
	2. SCOPE
Initiating	
Planning	2.1 Plan Scope Management
	2.2 Collect Requirements
	2.3 Define Scope
	2.4 Create WBS
Executing	
Monitoring and Controlling	2.5 Validate Scope
	2.6 Control Scope
Closing	

2. Manajemen Ruang Lingkup Proyek

Mendefinisikan ruang lingkup pekerjaan yang harus dilakukan untuk menghasilkan deliverable (produk, jasa, prosedur, sistem, maupun keluaran lainnya) sesuai dengan spesifikasi dan jangka waktu yang telah ditetapkan.

2.1. Plan Scope Management

Menjelaskan bagaimana ruang lingkup proyek didefinisikan, diverifikasi dan dikontrol, serta bagaimana WBS didefinisikan.

PROJECT SCOPE MANAGEMENT

mengidentifikasi semua yang harus dilakukan & mengelola hal itu

2.2. Collect Requirements

Pada tahap ini persyaratan rinci dari produk atau jasa akhir dirakit dan diperinci.

2.3. Define Scope

Membuat scope statement yang menjabarkan justifikasi proyek, penjelasan produk, deliverable dan tujuan proyek yang meliputi aspek biaya, mutu dan jadwal sebagai acuan untuk membuat WBS.

2.4. Create WBS.

Menjabarkan scope statement menjadi suatu susunan deliverable yang mudah di-manage, serta dikelompokkan berdasarkan deliverable utama.

2.5. Validate Scope.

Mendapatkan persetujuan deliverable proyek secara formal

2.6. Scope Control

Mengontrol perubahan ruang lingkup proyek

7 PROCESS	Knowledge Area
	3. TIME
Initiating	
Planning	3.1 Plan Schedule Management
	3.2 Define Activities
	3.3 Sequence Activities
	3.4 Estimate Activity Resources
	3.5 Estimate Activities Durations
	3.6 Develop Schedule
Executing	
Monitoring and Controlling	3.7 Control Schedule
Closing	

3. Manajemen Waktu Proyek

biasanya memakan waktu paling banyak dari bidang pengetahuan. Selama perencanaan, manajer proyek harus membagi proyek menjadi tugas dan membuat jadwal (tanggal mulai dan selesai untuk setiap tugas) dan anggaran untuk setiap tugas. Sebagian besar perubahan proyek melibatkan perubahan jadwal, dan disetujui oleh sponsor proyek.

3.1 Plan Schedule Management. Rencana Manajemen Jadwal berisi informasi seperti bagaimana jadwal akan dibuat, siapa yang akan bertanggung jawab untuk itu.

PROJECT TIME MANAGEMENT

Mengembangkan jadwal proyek dan mengelolanya

- 3.2 Define Activities**, mengidentifikasi aktivitas-aktivitas secara spesifik yang harus dilakukan oleh anggota tim proyek dan para Stakeholder sehingga menghasilkan produk-produk proyek.
- 3.3 Sequence Activities**, mengidentifikasi dan mendokumentasikan hubungan antara aktivitas-aktivitas proyek.
- 3.4 Estimate Activity Resources**
- 3.5 Estimate Activities Durations**, memperkirakan jumlah periode kerja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan aktivitas individu atau tunggal.
- 3.6 Develop Schedule**, menganalisis rangkaian aktivitas, memperkirakan durasi aktivitas, dan kebutuhan-kebutuhan sumber daya untuk membentuk jadwal proyek.
- 3.7 Control Schedule**, mengendalikan dan mengatur perubahan-perubahan pada jadwal proyek.

4 PROCESS	Knowledge Area
	4. COST
Planning	4.1 Plan Cost Management
	4.2 Estimate Costs
	4.3 Determine Budget
Monitoring and Controlling	4.4 Control Cost

4. Manajemen Biaya Proyek

Meliputi proses membuat perencanaan, estimasi budget dan mengontrol biaya agar biaya proyek tidak melebihi anggaran yang ditetapkan

- 4.1. Plan Cost Management.** Rencana Manajemen Biaya menetapkan hal-hal seperti metodologi dimana anggaran proyek akan ditetapkan, kriteria untuk perubahan, dan prosedur pengendalian.
- 4.2. Estimate Costs.** Membuat prakiraan biaya, dengan mempertimbangkan sumber daya, tenaga kerja, bahan, peralatan, dan setiap item biaya lainnya
- 4.3. Determine Budget.** Anggaran tugas digulung menjadi keseluruhan anggaran proyek.
- 4.4. Control Cost.** Mengontrol faktor-faktor penyebab varian biaya dan menjalankan prosedur kontrol perubahan

3 PROCESS	Knowledge Area
	5. QUALITY
Initialing	
Planning	5.1 Plan Quality Management
Executing	5.2 Perform Quality Assurance
Monitoring and Controlling	5.3 Control Quality
Closing	

5. Manajemen Kualitas Proyek

Kualitas adalah salah satu dari tiga kendala Waktu, Biaya, dan ruanglingkup. Dengan demikian, ketika Anda membutuhkan kualitas yang lebih baik Anda perlu memasukkan lebih banyak waktu atau biaya.

5.1. Plan Quality Management. Menentukan satandar mutu dan standar konfigurasi yang sesuai untuk proyek dan cara pemenuhannya

5.2. Perform Quality Assurance. Melaksanakan aktivitas mutu untuk memastikan pelaksanaan proyek telah memenuhi standar proses yang ditetapkan

5.3. Control Quality. Memonitor kesesuaian hasil proyek terhadap standar konfigurasi yang ditetapkan dan mengidentifikasi cara mengeliminasi penyebab kegagalan mutu

4 PROCESS	Knowledge Area
	6. HUMAN RESOURCES
Planning	6.1 Plan Human Resource Management
Executing	6.2 Acquire Project Team
	6.3 Develop Project Team
	6.4 Manage Project Team

6. Manajemen Sumber Daya Manusia

Tim proyek biasanya merupakan salah satu faktor paling penting dalam keberhasilan suatu proyek. Jika Anda memiliki tim yang bagus, Anda akan memiliki proyek yang sukses. Bidang pengetahuan ini berkaitan dengan mendapatkan tim yang tepat, memastikan kepuasan SDM, dan melacak kinerja SDM

- 6.1. Plan HR Management.** Mengeidentifikasi kualifikasi dan jumlah personil yang dibutuhkan serta mendokumentasikan peran dan tanggung jawab
- 6.2. Menunjuk/ mendapatkan personil tim yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan proyek.
- 6.3. Membentuk project team dengan meningkatkan kompetensi dan kerjasama tim untuk meningkatkan kinerja proyek
- 6.4. Mengelola project team dengan mengkoordinir dan memonitor kinerja tim, memberikan umpan balik, dan membantu memecahkan masalah proyek

3 PROCESS	Knowledge Area
	7. COMMUNICATIONS
Initiating	
Planning	7.1 Plan Communication Management
Executing	7.2 Manage Communication
Monitoring and Controlling	7.3 Control Communication
Closing	

7. Manajemen Komunikasi Proyek

Bertujuan agar komunikasi dan aliran informasi proyek berjalan efektif dan efisien. Komunikasi dengan para pemangku kepentingan sering menjadi faktor kunci yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk merasa puas bahkan ketika perubahan yang tidak terduga terjadi.

- 7.1. Plan Communication Management.** Menentukan perencanaan komunikasi proyek yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan stakeholder, seperti surat edaran investor, pembaruan kemajuan, perubahan proyek.
- 7.2. Manage Communication.** Selama pelaksanaan proyek, rencana komunikasi dipraktekkan dan komunikasi dikelola secara aktif.
- 7.3 Control Communication.** Selama titik-titik status reguler, komunikasi proyek ditinjau dan revisi rencana komunikasi dimulai.

6 PROCESS	Knowledge Area
	8. RISK
Planning	8.1 Plan Risk Management
	8.2 Identify Risks
	8.3 Perform Qualitative Risk analysis
	8.4 Perform Quantitative Risk
	8.5 Plan Risk Progress
Monitoring and Controlling	8.6 Control Risks

8. Manajemen Risiko Proyek

Meliputi proses yang diperlukan untuk meminimalkan dampak negatif risiko terhadap keberhasilan proyek.

- 8.1. Plan Risk Management.** Menentukan metode pendekatan perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko yang akan ditetapkan
- 8.2. Identify Risks.** Mengidentifikasi potensi risiko, membuat kategori risiko berdasarkan karakteristiknya serta mendokumentasikannya
- 8.3. Qualitative Risk analysis.** Memperkirakan dan menganalisis kemungkinan dan besarnya dampak yang akan ditimbulkan risiko

PROJECT RISK MANAGEMENT..

merencanakan dan mengelola ketidakpastian yang berdampak pada proyek

8.4. Quantitative Risk. Membuat penilaian hasil analisis dan menentukan prioritas risiko

8.5. Plan Risk Progress. menentukan tindak lanjut untuk mengantisipasi dampak

8.6. Control Risks. Memonitor risiko yang sudah teridentifikasi dan mengidentifikasi munculnya risiko baru dan mengontrol dampaknya

Kategori risiko terdiri dari :

Kategori	Penjelasan Kategori Risiko
Manajemen Proyek	Risiko yang terkait dengan manajemen proyek misalnya kurang dukungan dari pihak manajemen, proses manajemen, proyek tidak memadai, ruang lingkup dan deliverable proyek tidak jelas.
Teknologi	Risiko yang terkait dengan desain dan implementasi proyek yang bersifat teknis, misalnya adopsi teknologi baru yang tidak sesuai dengan platform lama sehingga memunculkan bugs
Sumber daya	Risiko yang terkait dengan sumber daya proyek, misalnya pendanaan, ketersediaan personil yang memenuhi kualifikasi, ketersediaan sarana & prasarana, alokasi sumber daya.
Organisasi	Risiko yang terkait dengan isu internal organisasi, misalnya konflik kepemilikan proyek, perubahan kebijakan perusahaan.
Eksternal	Risiko yang terkait dengan faktor eksternal diluar proyek dan organisasi, misalnya faktor alam, perubahan regulasi pemerintah, isu ketenagakerjaan, krisis moneter.

4 PROCESS	Knowledge Area
	9. PROCUREMENT
Planning	9.1 Plan Procurement Management
Executing	9.2 Conduct Procurement
Monitoring and Controlling	9.3 Control Procurement
Closing	9.4 Close Procurement

9. Manajemen Pengadaan Proyek

Meliputi proses yang diperlukan untuk memenuhi pengadaan barang / jasa yang disediakan oleh vendor/kontraktor sesuai jadwal

9.1. Plan Procurement Management. Rencana Pengelolaan Pengadaan mengidentifikasi kebutuhan pengadaan luar proyek dan parameter di mana kontraktor akan diperoleh.

9.2. Conduct Procurement. Kontraktor dipekerjakan. Proses ini melibatkan pembuatan pernyataan kerja, kerangka acuan, permintaan proposal, dan sebagainya, serta meminta tanggapan dan memilih vendor.

9.3. Control Procurement. Selama pelaksanaan proyek, kontraktor harus dikelola dan kontrak dimonitor untuk memberikan peringatan dini perubahan proyek.

9.4. Close Procurement. Merupakan proses menyelesaikan setiap proyek pengadaan.

4 PROCESS	Knowledge Area
	10. STAKEHOLDER
Initiating	10.1 Identify Stakeholders
Planning	10.2 Plan Stakeholder Management
Executing	10.3 Manage Stakeholder Engagement
Monitoring and Controlling	10.4 Control Stakeholder Engagement

10. Manajemen Pemangku Kepentingan Proyek

Para pemangku kepentingan harus secara aktif dikelola dan ditangani dalam rencana manajemen proyek.

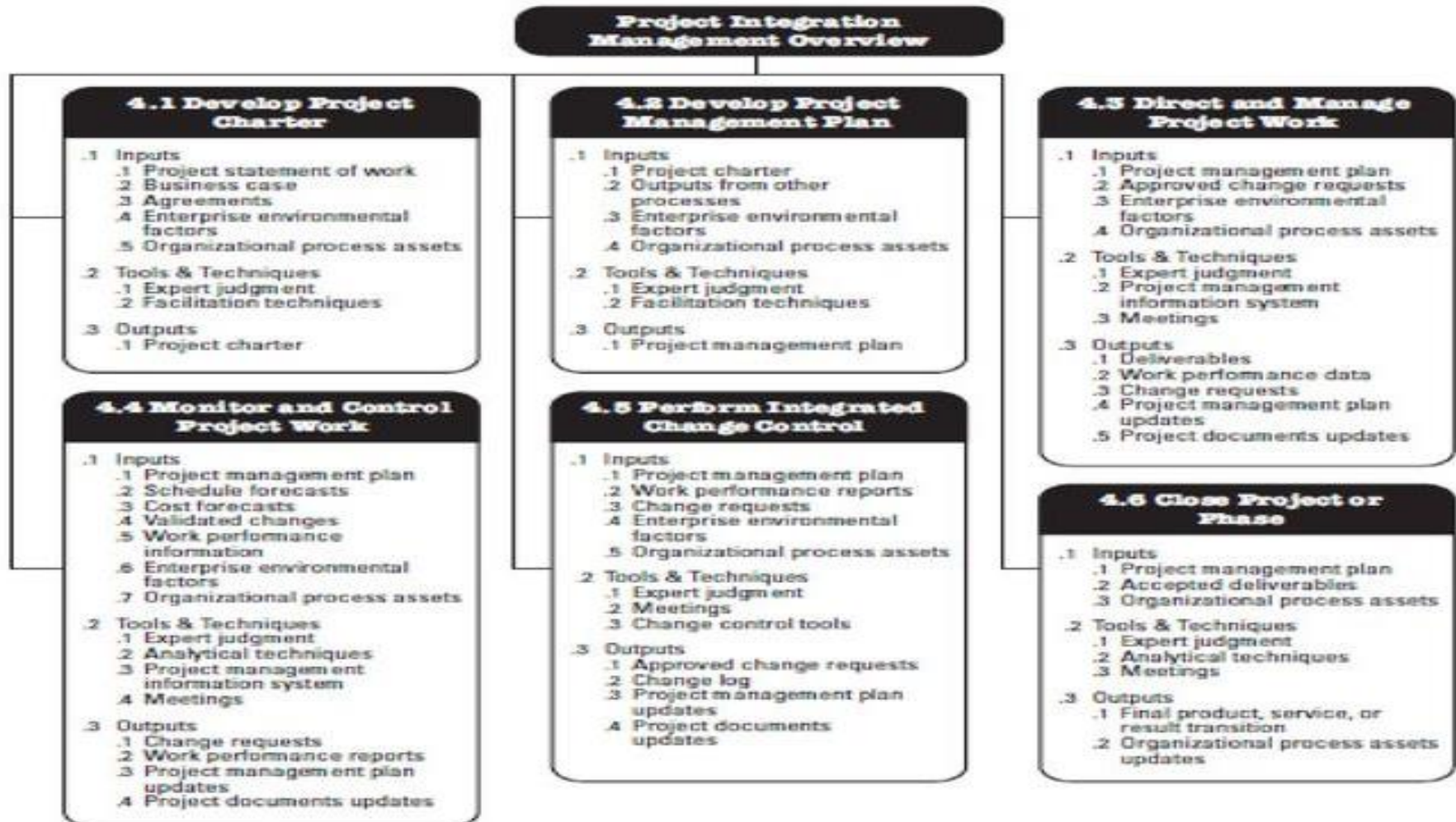
10.1. Identify Stakeholders. Mengidentifikasi orang, kelompok, organisasi yang dapat berdampak /dipengaruhi oleh keputusan, aktivitas / hasil dari proyek.

10.2. Plan Stakeholder Management. Mengembangkan strategi manajemen yang tepat untuk secara efektif melibatkan para pemangku kepentingan di seluruh proyek.

10.3. Manage Stakeholder Engagement. Kelola keterlibatan pemangku kepentingan untuk memenuhi kebutuhan / harapan mereka, mengatasi masalah saat terjadi, dan mendukung keterlibatan pemangku kepentingan.

10.4. Control Stakeholder Engagement. Memantau keseluruhan hubungan pemangku kepentingan proyek, menyesuaikan strategi dan rencana untuk melibatkan pemangku kepentingan

ITTOs PROJECT INTEGRATION MANAGEMENT



KEGIATAN PROJECT INTEGRATION MANAGEMENT

A. Melakukan identifikasi dokumen pengembangan proyek

1. Karakteristik dari jasa/produk ditetapkan.
2. Batasan batasan dan asumsi dokumen yang diperlukan dilakukan identifikasi.

B. Melakukan analisis studi kelayakan awal

1. Model keputusan dan metode pemilihan proyek termasuk metode pengukuran manfaat dan metode optimasi terbatas dipilih.
2. Informasi secara historis untuk proyek yang melibatkan kemiripan produk dan jasa dievaluasi.
3. Penilaian tingkat tinggi terhadap sumberdaya organisasi proyek dilakukan.
4. Penilaian tingkat tinggi terhadap persyaratan teknis dan nonteknis proyek dilakukan.

C. Mengembangkan project charter

1. Pernyataan pekerjaan proyek (Project statement of work)
2. Peralatan dan cara (Tools & Techniques)

KEGIATAN PROJECT INTEGRATION MANAGEMENT

D. Mengembangkan rencana manajemen proyek (Project Management Plan)

1. PM plan template, prosedur perubahan, informasi proyek yang lalu diidentifikasi sebagai masukan proses selanjutnya.
2. fasilitas teknis digunakan untuk menghasilkan Rencana Pengelolaan Proyek (Project Management Plan)

E. Mengarahkan dan mengelola pekerjaan proyek

1. PMIS
2. deliverables

F. Memantau dan mengendalikan pekerjaan proyek

1. Rencana pengelolaan proyek (Project management plan)
2. permintaan perubahan, laporan kinerja pekerjaan

G. Melakukan pengendalian perubahan secara terintegrasi

H. Menyerahkan/menutup proyek

TUGAS MANDIRI [TM]-01

PENUGASAN	PERTEMUAN - 02	PENGUMPULAN	AWAL PERTEMUAN - 03
KETENTUAN :			
1. GUNAKAKAN KERTAS A4			
2. DITULIS TANGAN / NON-KOMPUTER			
3. DIBERI NAMA, NIM, KELAS, NO.ABSEN			

Tugas menyusun Proses-Proses Group Proyek dengan mencetak, menggunting dan menempel sesuai dengan Kanvasnya.

Keterangan :

Materi bisa di download melalui web

ricardo_vargas_simplified_pmbok_flow_5ed_canvas_en

CATATAN PENGUAT MATERI KULIAH

Soal Latihan dan Soal ujian dapat dari sumber materi slide tiap pertemuan dan ditambah dari luar slide pertemuan (dari buku-buku referensi) maka Mahasiswa diharapkan membaca dan mencari materi tambahan yang masih terkait dengan topik pertemuan dari sumber referensi buku Manajemen Proyek Sistem Informasi untuk menambah wawasan keilmuan agar nantinya dapat menjawab soal-soal latihan maupun soal ujian yang sumbernya bukan berasal dari slide pertemuan.